

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Jenis Studi Kasus

Jenis studi kasus yang peneliti gunakan yaitu studi kasus deskriptif dengan bentuk studi kasus mendalam, studi kasus deskriptif mendalam adalah mendeskripsikan suatu kasus yang mempunyai ciri khas tertentu yang diawali dengan pemaparan secara jelas serta mendalam mengenai hasil asuhan keperawatan. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan peristiwa yang terjadi pada masa kini serta lebih mementingkan data yang fakta.

B. Subjek Studi Kasus

Studi penelitian ini menggunakan subjek satu pasien dewasa dengan nyeri kronis akibat kanker payudara di wilayah kerja RSUD Tabanan. Adapun syarat atau kriteria yang harus dipenuhi oleh subjek adalah sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik subjek penelitian dari suatu populasi target yang akan diteliti dan yang terjangkau. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

- a. Pasien kanker payudara yang dirawat di RSUD Tabanan
- b. Pasien kanker payudara yang mengalami nyeri sedang
- c. Pasien kanker payudara yang bersedia menjadi responden serta lingkungan yang nyaman

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan menghilangkan subjek yang tidak memenuhi dari kriteria inklusi dikarenakan beberapa sebab. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Pasien kanker payudara yang mempunyai keterbatasan pendengaran
- b. Pasien kanker payudara yang tidak mampu mengikuti instruksi
- c. Pasien kanker payudara yang dalam keadaan kritis

C. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus merupakan suatu kajian utama yang akan digunakan sebagai titik acuan dalam melaksanakan studi kasus. Fokus studi penelitian ini adalah implementasi pemberian teknik relaksasi lima jari pada pasien kanker payudara dengan nyeri kronis di wilayah kerja RSUD Tabanan.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan secara operasional mengenai penelitian yang akan dilaksanakan, bagaimana menentukan variabel, cara mengukur variabel, serta menjelaskan semua istilah yang digunakan dalam penelitian secara operasional.

1. Pasien kanker payudara merupakan pasien yang telah tercatat secara medis didagnosa kanker payudara. Didefinisikan sebagai suatu keganasan pada sel-sel jaringan payudara, yang dimana dapat berasal dari komponen kelenjarnya seperti jaringan lemak, pembuluh darah, serta persyarafan jaringan payudara.
2. Nyeri kronis merupakan pengalaman sensorik atau emosional yang berkaitan dengan kerusakan jaringan aktual atau fungsional, dengan onset mendadak atau lambat dan berintensitas ringan hingga berat dan konstan, yang berlangsung lebih dari 3 bulan
3. Terapi relaksasi lima jari adalah sebuah teknik relaksasi yang menggunakan kekuatan pikiran dengan menggerakkan jari-jari tangan agar terasa rileks melalui

komunikasi dalam tubuh yang melibatkan semua indra yaitu penciuman, sentuhan, pendengaran serta pengelihatn.

4. SOP terapi relaksasi lima jari

- a. Atur posisi pasien dengan nyaman
- b. Anjurkan pasien untuk menutup mata serta instruksikan untuk menyentuhkan ibu jari dengan telunjuk, sambil memberikan bayangan atau kenangan yang indah
- c. Anjurkan pasien untuk menyentuhkan ibu jari dengan jari Tengah, dan memberikan bayangan bahwa klien sangat bahagia
- d. Anjurkan pasien untuk menyentuhkan ibu jari dengan jari manis, dan memberikan bayangan klien diberi pujian
- e. Anjurkan pasien untuk menyentuhkan ibu jari dengan jari kelingking dan memberikan bayangan pada klien bahwa ia diberikan hadiah oleh orang yang sangat disayangi
- f. Berikan waktu untuk klien menikmati kebahagiaan yang dirasakannya
- g. Kemudian dalam hitungan ketiga anjurkan klien untuk membuka mata

E. Instrumen Studi Kasus

Dalam studi kasus ini, instrumen yang digunakan adalah dengan lembar pengkajian serta menggunakan SOP

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam studi kasus ini metode yang akan diterapkan untuk pengumpulan data yaitu, menggunakan metode wawancara, observasi dan pengukuran fisiologis.

1. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah pengumpulan data dengan kegiatan tanya jawab agar penulis mendapatkan informasi dari pihak yang bersangkutan, mengenai keluhan yang dirasakan terkait dengan penyakit kanker payudara dengan masalah nyeri kronis

2. Observasi

Observasi merupakan pengukuran data dengan cara mengamati suatu objek yang akan diteliti, dalam hal ini penulis akan melakukan pengamatan langsung menggunakan metode PQRST seperti frekuensi nyeri, skala nyeri, area nyeri.

3. Pengukuran Fisiologis

Pengukuran fisiologis seperti, pengecekan suhu, tekanan darah, nadi, dan pernapasan.

G. Langkah-Langkah Studi Kasus

Dalam studi kasus ini, langkah-langkah yang akan diterapkan yaitu :

1. Tahap persiapan

a. Adminitrasi

- 1) Miminta surat permohonan ijin studi pendahuluan kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang Pendidikan jurusan keperawatan poltekkes Kemenkes Denpasar
- 2) Mengajukan surat permohonan ijin studi pendahuluan dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- 3) Peneliti mendapat surat ijin setelah itu diajukan ke Diklat RSUD Tabanan, kemudian dari Diklat RSUD Tabanan mengantarkan ke ruang informasi

b. Teknis

- 1) Peneliti membuat dan menyiapkan *informed consent* yang akan diisi oleh subjek studi kasus dalam penelitian ini wali dari subjek
- 2) Peneliti menyiapkan dan membuat lembar persetujuan menjadi responden yang akan diisi oleh subjek studi kasus atau diisi oleh walinya
- 3) Jika responden bersedia maka dilanjutkan ke tahap berikutnya
- 4) Melakukan pengisian data serta identitas responden pada lembar asuhan keperawatan yang telah tersedia

2. Tahap pelaksanaa

- a) Penulis menjelaskan maksud serta tujuan penelitian yang akan dilaksanakan
- b) Mempersiapkan lembar persetujuan, lembar SOP, serta lembar observasi
- c) Menjelaskan mengenai kegiatan yang akan dilakukan kepada responden mengenai terapi relaksasi lima jari
- d) Penulis meminta persetujuan kepada responden untuk berpartisipasi pada penelitian ini dengan menandatangani surat persetujuan
- e) Melakukan pengkajian kepada subjek untuk mendapatkan data serta informasi mengenai masalah yang dialami
- f) Merumuskan diagnosis keperawatan
- g) Menyusun rencana keperawatan sesuai dengan masalah yang dialami
- h) Melakukan evaluasi asuhan keperawatan

3. Tahap akhir

- a. Penulis mencatat data yang diperoleh dari hasil observasi
- b. Melanjutkan dengan melakukan pengolahan data serta menganalisis data

H. Lokasi dan Waktu

Dalam studi kasus ini, lokasi yang dipilih peneliti adalah wilayah kerja RSUD Tabanan dan untuk waktu pelaksanaan studi kasus ini adalah dilaksanakan kunjungan pada bulan April 2024 yang terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan serta tahap akhir

I. Analisis Data dan penyajian Data

1. Analisis data

Dalam studi kasus ini metode yang digunakan adalah analisis data deskriptif naratif, yang dimana merupakan suatu teknik untuk penyusunan data dengan cara mendeskripsikan secara menyeluruh menggunakan fakta serta membandingkan dengan teori yang ada.

2. Penyajian data

Tahapan penyajian data meliputi

a. Editing

Pada tahapan ini peneliti melakukan pengecekan setelah semua data terkumpulkan yaitu dari data hasil proses asuhan keperawatan yang terdiri dari pengkajian, analisis data, perencanaan, implementasi serta evaluasi

b. Coding

Coding adalah sebuah proses pengklasifikasian data dengan cara memberikan kode tertentu, semua data yang didapat diberikan kode untuk memudahkan proses pengolahan data

c. Entry

Suatu tahapan untuk memasukan sebuah data ke dalam computer, terdiri dari data pengkajian, analisis data, perencanaan, implementasi serta evaluasi

d. Cleaning

Cleaning merupakan pembersihan data dengan mengecek kembali data yang telah dimasukan, jika terdapat perubahan serta perbedaan maka segera dilakukan pengecekan ulang.

J. Etika Studi Kasus

Etika studi kasus merupakan sebuah prinsip moral yang diterapkan dalam sebuah studi kasus, beberapa prinsip yang diterapkan yaitu sebagai berikut:

1. *Respect for person* (menghormati individu)

Menghormati dan berperilaku yang baik terhadap responden, serta tidak menyinggung perasaan responden

2. *Benefience* (manfaat)

Prinsip ini lebih mengutamakan manfaat bagi responden, serta meminimalisir terjadinya bahaya dan lebih memaksimalkan manfaat

3. *Justice* (keadilan)

Keadilan yang dimaksud dalam hal ini adalah tidak membedakan antar subjek, peneliti tidak akan membedakan baik dalam tingkat pendidikan, pekerjaan, maupun ekonomi.